

Ny. Nevi Irwan Prayitno: Gemarikan Harus Masuk Kurikulum dan Sistematis



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 16 May 2019

PASAMAN -- Tim penilai lomba Gemarikan Paud tingkat provinsi Sumatera Barat lakukan penilaian lapangan Lomba implementasi Gerakan makan ikan (Gemarikan) pada Kurikulum PAUD pada PAUD Khairunnisa Kecamatan Lubuksikaping Kabupaten Pasaman, Rabu (15/05/2019).

Hadir dalam kesempatan itu, Bupati Pasaman H. Yusuf Lubis, Ketua Forikan provinsi Sumbar, tim juri penilai lomba implementasi pada kurikulum Paud dari Forikan provinsi Sumbar, Kepala OPD, Camat, Walinagari, pengurus Forikan, TP PKK Pasaman, DWP Pasaman, pengelola PAUD Lubuksikaping, dan Wali Murid PAUD Khairunnisa.

Bupati Pasaman, Yusuf Lubis dalam sambutannya menyebutkan, Kami menyambut gembira dilaksanakannya kegiatan lomba implementasi gerakan pada kurikulum Paud yang merupakan salah satu dari program gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan). Karna di Kabupaten Pasaman mudah di dapat, mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harga yang relatif lebih rendah.

Yusuf Lubis mengharapkan, forikan merupakan penggerak dalam peningkatan konsumsi ikan di Pasaman untuk lebih giat dan aktif.

"Kami juga menghimbau kepada kita semua untuk menjadikan ikan sebagai menu utama di keluarga," tandas Bupati.

Sementara Ketua tim penilai Gemarikan provinsi Sumbar, Ny. Nevi Irwan Prayitno mengatakan Gemarikan adalah gerakan kemanusiaan untuk meningkatkan konsumsi ikan. Apalagi Indonesia dikenal dengan negara maritim, ikannya banyak sekali dan memiliki lautan yang luas dari daratan sehingga potensi ikannya sebagai sumber pangan hewani yang beragam dan terbesar, tapi ternyata belum dimanfaatkan oleh masyarakat, kenyataannya dilapangan angka makan ikan kita masih relatif rendah di Sumbar.

"Kita harapkan dengan kegiatan Gemarikan yang kita laksanakan bersama organisasi perempuan dan pemerintah ini akan kita dapatkan hasilnya di lima tahun kedepan ketika anak-anak kita suka makan ikan," ujar Ibu Nevi.

Nevi melanjutkan, dari kecil tanamkan gemarikan kepada anak-anak kita. Gemarikan ini tidak putus di TK dan PAUD saja, tapi juga lanjut ke SD SMP dan SMA. Berkaitan dengan stunting, cukup besar angkanya di Indonesia.

"Gemarikan harus masuk kurikulum dan sistematis, jelas tahap-tahap nya sehingga terbentuk dalam pikiran mereka kalau harus makan ikan," tukasnya.

Editor: Anto

Sumber:

http://wartabhayangkara.co.id/news/detail/ny._nevi_irwan_prayitno_3a_gemarikan_harus_masuk_kurikulum_dan_sistematis